

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan sebagai hasil laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan pihak-pihak di luar perusahaan (Wahyudiono, 2014). Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik (IAI, 2015). Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya (Lianto dan Kusuma, 2010).

Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu. Hal ini diatur dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, menyatakan bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Relevan adalah salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan, informasi memiliki kualitas relevan jika dapat

mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna di masa lalu (IAI, 2014:5-7).

Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan merupakan hal yang krusial karena ketepatan waktu menentukan keputusan yang paling tepat oleh pemakai laporan keuangan (Suwardjono, 2010). Pramesti dan Dananti (2012) ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan merupakan atribut kualitatif penting pada laporan keuangan yang mengharuskan informasi disediakan secepat mungkin. Sehingga dapat disimpulkan semakin cepat informasi laporan keuangan dipublikasikan, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi para pengambil keputusan. Sebaliknya, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi harus disampaikan tepat waktu untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan menghindari tertundanya pengambilan keputusan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Dalam hal ini OJK juga memberi sanksi pada perusahaan yang tidak tepat waktu dalam mempublikasikan pelaporan keuangan, baik sanksi dalam bentuk peringatan tertulis, sanksi

denda, pembatasan aktivitas usaha, pembekuan aktivitas usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan kesempatan, dan pembatalan pendaftaran.

Lamanya waktu penyelesaian proses audit oleh auditor diukur dari interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani, perbedaan waktu ini disebut *audit delay* (Arens, 2015) atau disebut juga dengan *audit report lag* (Iskandar dan Trisnawati, 2010). Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula *audit delay*-nya. Jika *audit delay* semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan semakin besar.

Audit delay dapat disebabkan oleh beberapa faktor internal maupun eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan diuji adalah Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan assets untuk menghasilkan laba. Untuk melangsungkan hidup perusahaan, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan. Hasil penelitian Okalesa (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang mengalami tingkat keuntungan baik kecil maupun besar cenderung untuk mempercepat proses auditnya. Namun hasil penelitian Apriyana dan Rahmawati (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memerlukan waktu pengerjaan audit laporan lebih cepat karena ada tuntutan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan variable lain yang diduga berpengaruh terhadap *audit delay*. Perbandingan total hutang dan total aset menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka semakin tinggi juga tingkat resiko yang terjadi dalam suatu perusahaan. Tingginya tingkat solvabilitas menyebabkan pihak manajemen lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Berbeda dengan solvabilitas yang rendah, pihak manajemen cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Tingginya solvabilitas dalam suatu perusahaan diduga dapat mempengaruhi *audit delay*. penelitian terdahulu menemukan hasil yang tidak konsisten pada variabel solvabilitas. Aryaningsih (2014) dan , Budhiarta (2014) , Febriyanti (2011) menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan Prameswari dan Yustriyanthe (2015) yang menemukan pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *audit delay* adalah Reputasi KAP. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik. Menurut hasil penelitian subekti (2010) dan Trisnawati (2010) faktor reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dapat diartikan bahwa *audit delay* pada KAP *big four* akan lebih pendek dibandingkan dengan *audit delay* pada KAP kecil, dikarenakan KAP *Big Four* memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu. Sedangkan dari penelitian

Utami (2010) dan kartika (2011) bahwa reputas KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Menurut penelitian Subekti dan Widyanti (2011) dan Iskhandar Trisnawati (2010) bahwa perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan *financial* tidak mempunyai saldo persediaan sehingga audit yang diperlukan tidak memerlukan waktu yang cukup lama. Sedangkan menurut Utami (2011) bahwa perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk menguji ulang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. faktor-faktor yang akan penulis uji antara lain : Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP. Penulis akan merangkum hasil uji ke dalam suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Analisis Rasio dan Reputasi KAP terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis jabarkan di atas, dapat dirumuskan adanya masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018?

3. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang ada dalam *audit delay*, maka penulis akan memberikan batasan masalah dengan maksud agar tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah pada sarannya. Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini didasarkan pada faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *audit delay* seperti Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data-data yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan auditor independen masing-masing emiten yang memuat pemberian pendapat akuntan publik yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan tertentu, diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh Reputasi KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini.

1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan dan bahan pembanding bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya dibidang yang sama di masa yang akan datang.

b. Bagi Auditor Independen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor independen dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya dengan teoat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh OJK.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang teori auditing dan pengaruh faktor-faktor penyebab *audit delay* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran penelitian, skripsi ini akan disajikan dalam lima bab, masing-masing bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I adalah bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II adalah bab yang berisi landasan teori yang membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.
3. BAB III adalah metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data variabel penelitian, dan definisi operasional, dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.
4. BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang membahas didkripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan

independen, analisis data dan interpretasi terhadap hasil analisis berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

5. BAB V adalah penutup yang membahas kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat disampaikan untuk penelitian yang akan datang mengenai *audit delay*.